

**TESIS**

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP KARAKTER  
DAN PRESTASI BELAJAR DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SDN 244 LAPASA  
KECAMATAN MARE KABUPATEN BONE**



Oleh  
**RATNAWATI**  
**NIM. 4620106026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS BOSOWA  
MAKASSAR  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pengaruh Bimbingan Orang tua terhadap Karakter dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone
2. Nama Mahasiswa : Ratnawati
3. NIM : 4620106026
4. Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Menyetujui  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,


  
Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si.  
NIDN. 0910106304

  
Dr. Dra. Syahriah Madjid, M.Hum.  
NIDN. 0921105801

Mengetahui

Direktur  
Program Pascasarjana,

Ketua  
Program Studi Magister  
Pendidikan Dasar,

  
Prof. Dr. A. Muhibuddin, M.P.  
NIDN. 1963080519944031001

  
Dr. Sundari Hamid, M.Si.  
NIDN. 0924037001

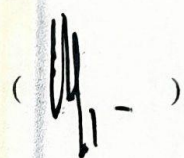


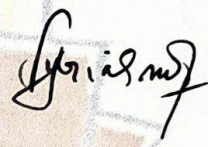
## HALAMAN PENERIMAAN

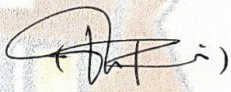
Pada hari tanggal :  
Tesis atas nama : Ratnawati  
NIM : 4620106026


Telah diterima oleh Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Untuk Memperoleh Gelar Magister Pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar.

### PANITIA UJIAN TESIS

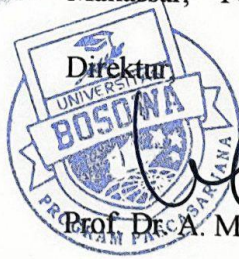
Ketua : Dr.H.Mas'ud Muhammadiyah,M.Si. (  )  
(Pembimbing I)

Sekretaris : Dr.Dra.Syahriah M.adjid M.Pd (  )  
(Pembimbing II)

Anggota Penguji : 1. Dr.Sundari Hamid,M.Si. (  )  
(Penguji I)

2. Dr.Andi Hamsiah,M.Pd. (  )  
(Penguji II)

Makassar, Februari 2023

  
Direktur  
UNIVERSITAS BOSOWA  
PROGRAM PASCASARJANA  
Prof. Dr. A. Muhibuddin, M.P

NIDN. 0005086301



## SURAT PERNYATAAN KEORSINILAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratnawati  
NIM : 4620106026  
Prog. Studi : Magister Pendidikan Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka tesis ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, Februari 2023  
Yang menyatakan



Ratnawati  
NIM. 4620106026

## **PRAKATA**

Bersabar, Berusaha, dan Bersyukur

“Bersabar dalam berusaha”

“Berusaha dengan tekun dan berdoa”

“Bersyukur atas apa yang telah diperoleh”

Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada kedua orang tuaku, suami dan anakku, saudara-saudaraku serta sahabat-sahabatku yang telah menjadi motivasi dan inspirasi yang tiada henti memberikan dukungan serta doanya buat aku.

“Tanpa keluarga, manusia, sendirian di dunia, bingung dalam sunyi”

## ABSTRAK

Dorongan dan bimbingan belajar dari orang tua serta pemberian pengetahuan sangat bermanfaat sekali bagi anak. Orang tua seharusnya menjadi pendidik yang memberikan pengetahuan terhadap anak-anaknya, serta memberikan sikap dan keterampilan yang memadai, memimpin keluarga, dan mengatur kehidupannya, memberikan contoh sebagai keluarga yang ideal, dan bertanggung jawab dalam kehidupan keluarga, baik yang bersifat jasmani maupun rohani.

Penelitian ini didasari oleh kenyataan bahwa bimbingan orang tua mempengaruhi karakter dan prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap karakter dan prestasi belajar dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 244 Lapasa sedangkan sampel yang digunakan yaitu siswa kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone yang berjumlah 35 orang. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi product moment.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan orang tua berpengaruh signifikan terhadap karakter dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Adapun kontribusi pengaruhnya adalah sebesar 68% sumbangan dari faktor bimbingan orang tua.

**Kata kunci : Bimbingan orang tua, Karakter, Prestasi belajar.**

## **ABSTRACT**

*Encouragement and guidance from parents as well as providing knowledge is very beneficial for children. Parents should be educators who provide knowledge to their children, and provide adequate attitudes and skills, lead the family and manage their life, set an example as an ideal family, and be responsible in family life, both physically and spiritually.*

*This research is based on the fact that parental guidance affects the character and learning achievement of students. The purpose of this study was to determine the effect of parental guidance on character and learning achievement in participating in Indonesian language learning in fourth grade students at SDN 244 Lapasa, Mare District, Bone Regency.*

*This research is an ex-post facto research with a quantitative approach. The population in this study were all students of SDN 244 Lapasa while the sample used was grade IV students at SDN 244 Lapasa, Mare District, Bone Regency, totaling 35 people. Data collection uses a questionnaire and documentation method. The data analysis technique used to test the hypothesis is the product moment correlation technique.*

*The results of this study indicate that parental guidance has a significant effect on the character and learning achievement of IV SDN 244 Lapasa, Mare District, Bone Regency. The contribution of the influence is 68% contribution from the parental guidance factor.*

***Keywords: Parental guidance, Character, Learning achievement.***

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt, Tuhan semesta alam. Allah yang maha agung yang membuka jalan bagi setiap maksud hamba-Nya, Allah yang maha suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan hamba-Nya. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga tesis dengan judul **“Pengaruh Bimbingan Orang tua terhadap Karakter dan Prestasi Belajar dalam Mengikuti Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone”** dapat diselesaikan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Mangister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Bosowa Makassar. Beragam kendala dan hambatan yang dilalui oleh penulis dalam penyusunan tesis ini, namun berkat usaha yang optimal dan dukungan berbagai pihak hingga akhirnya penulis dapat melewati rintangan tersebut.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan dengan penuh rasa hormat kepada kedua orang tuaku (almarhum) beserta keluarga besarku yang telah berdoa, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan semangat dan perhatian serta dukungan dalam proses pencarian ilmu.

Penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Pembimbing I Bapak Dr. Mas’ud Muhammadiyah, M.Si. dan Pembimbing II Ibu Dr. Syahriah Madjid, M.Hum. yang telah dengan sabar, tekun, dan ikhlas



meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, saran-saran serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga rampungnya tesis ini.

Ucapan terima kasih juga kepada Bapak Kepala Sekolah SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone, Bapak dan Ibu Guru serta seluruh staf dan jajaran atas segala bimbingan, kerjasama, dan bantuannya selama penulis mengadakan penelitian. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Siswa- siswi SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone terutama yang duduk di bangku kelas empat (IV) atas kerjasama, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, semoga saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam tulisan ini. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Februari 2023  
Penulis

Ratnawati  
NIM. 4620106026

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENERIMAAN.....	iii
PERNYATAAN KEORSINILAN.....	iv
PRAKATA .....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Peneliti .....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Pengertian Bimbingan Orang Tua.....	6
2. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Orang Tua.....	11

3. Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan .....	13
4. Pengertian Karakter.....	14
5. Prestasi belajar siswa.....	19
6. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	26
B. Penelitian Terdahulu .....	29
C. Kerangka Pikir .....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel .....	33
D. Instrumen Penelitian.....	36
E. Variabel Penelitian .....	40
F. Jenis dan Sumber Data .....	40
G. Teknik Pengumpulan Data.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	42
I. Rencana Validitas dan Reabilitas Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	46
B. Hasil Pengujian Hipotesis .....	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	52
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	56



<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel

3.1	Populasi Deskripsi Jumlah Siswa .....	34
3.2	Sampel Deskripsi Jumlah Siswa .....	35
3.3	Instrumen Angket Perhatian Orang Tua Siswa .....	37
4.1	Daftar Nama Siswa .....	47
4.2	Distribusi Hasil Penelitian .....	49
4.3	Hasil Kerja Korelasi Product Moment .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Bagan Kerangka Pikir ..... 32



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Siswa.....	61
Lampiran 2: Angket Bimbingan Orang Tua.....	63
Lampiran 3: Instrumen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	65
Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	66
Lampiran 5 : Tabel distribusi ilia Bobot Angket.....	73
Lampiran 6: Nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas IV .....	74
Lampiran 7: Tabel Intrepretasi Korelasi Product Moment .....	76
Lampiran 8: Jadwal Penelitian .....	77
Lampiran 9: Foto Kegiatan Penelitian .....	78
Lampiran 10: Surat Izin Penelitian.....	81

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan dasar pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Anak-anak adalah masa depan generasi penerus bangsa yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik aspek fisik, rohani (mental) maupun sosialnya (M. Iqbal Hasan, 2002: 58). Nasib suatu bangsa sangat bergantung kepada *skill* dan kemampuan masyarakatnya, Untuk itu para generasi penerus yang adalah anak-anak negeri ini harus dibekali *skill* dan kemampuan yang mumpuni. Dapat kita katakan bahwa apabila suatu bangsa generasi penerusnya baik maka masa depan bangsa pun akan baik pula, begitu pula sebaliknya apabila generasi atau penerus bangsa rusak maka masa depan bangsa tersebut akan ikut rusak pula.

Anak-anak memulai kehidupannya dengan sumber daya yang minim untuk menjaga diri sendiri dan tidak dibekali tanggung jawab untuk keselamatan atau kebahagiaan dirinya sendiri maupun orang lain. Anak hidup dan berkembang dengan bantuan dari orang tuanya. Oleh karena anak merupakan harapan orang tua yang akan melanjutkan cita-citadan eksistensi kehidupannya, untuk itu orang tua dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengayomi, merawat, melindungi, memelihara, membimbing, mendidik, menolong, serta mengembangkan kemampuan dasar anak-anaknya.

Belajar merupakan suatu kata yang sudah akrab dan tidak asing di telinga kita. Bagi para pelajar bahwa belajar merupakan aktifitas yang sangat penting dalam menuntut ilmu, hal ini merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari semua kegiatan mereka. Kegiatan belajar biasanya dilakukan pada setiap waktu sesuai dengan dinamika kehidupan mereka. Kegiatan belajar dilakukan biasanya

pada setiap waktu sesuai dengan keinginan mereka baik pagi hari, siang hari, sore hari, maupun pada malam hari.

Proses belajar dimulai sejak anak dilahirkan dari rahim seorang ibu. Untuk apa belajar? Jawabannya adalah untuk memperoleh ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya agar mampu menemukan solusi dari masalah yang dihadapi dan agar dapat membekali diri dengan kemampuan beradaptasi di lingkungan mereka. Akal pikiran adalah tempat manusia mengolah pengetahuan, merekayasa, dan menemukan hal-hal baru dalam kehidupannya. Dengan akal manusia menggunakan ilmu untuk memberantas kebodohan. Dengan ilmu manusia memberantas keterbelakangan. Dengan ilmu akan mengantar manusia ke masa depan yang cerah.

Motivasi dalam bentuk perhatian dan bimbingan dari orang tua serta memberikan pengetahuan sangat bermanfaat sekali bagi anak. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Abdul Mujib, dkk dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam* (2006: 228-229) bahwasanya “orang tua seharusnya menjadi pendidik yang memberikan pengetahuan terhadap anak-anaknya, serta memberikan sikap dan keterampilan yang memadai, memimpin keluarga, dan mengatur kehidupannya, memberikan contoh sebagai keluarga yang ideal, dan bertanggung jawab dalam kehidupan keluarga, baik yang bersifat jasmani maupun rohani”. Oleh karena itu, orang tua harus dapat memperhatikan anak dengan saksama agar dapat memberi bimbingan sesuai dengan situasi dan kondisinya dalam belajarnya. Sebagai orang tua, untuk mendorong kemandirian dalam belajar, pentinglah bagi anak-anak untuk mengambil inisiatif untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang berkaitan dengan pekerjaan rumah mereka sendiri.

Bagaimana orang tua menjaga hubungan dengan anak-anaknya serta membantu mereka untuk mencapai kesuksesan dalam belajar yang sesuai dengan



kemampuan mereka. Misalnya menghindari ketegangan, perselisihan, dan pertengkaran, serta kekerasan di depan anak-anak, menjaga suasana keluarga yang sejuk yang dapat dirasakan oleh anak dengan rasa aman, tenteram, dan damai sehingga dapat mewujudkan perkembangan mental dan kejiwaan yang sehat dan sebagainya. Hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan guru kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone menunjukkan 10 siswa dari 35 siswa, prestasi belajarnya masih perlu ditingkatkan. Salah satu faktor yang menarik perhatian penulis adalah bimbingan orang tua terhadap kehidupan anaknya sehari-hari di rumah. Oleh karena itu, bimbingan orang tua merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai karakter dan prestasi belajar. Sehubungan dengan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Karakter dan Prestasi Belajar Dalam Mengikuti Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah gambaran peranan bimbingan orang tua terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone?
- 2) Bagaimanakah gambaran peranan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa dikelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone?
- 3) Apakah ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap karakter dan prestasi belajar dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Mendeskripsikan peranan bimbingan orang tua terhadap pembentukan karakter siswa di kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone.
- 2) Mendeskripsikan peranan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone.
- 3) Mengetahui pengaruh peranan orang tua terhadap karakter dan prestasi belajar dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

### **D. Manfaat Penelitian**

- 1) Bagi guru

Menambah informasi bagi guru tentang hubungan bimbingan orang tua dengan karakter dan prestasi belajar siswa sehingga guru dapat memberikan bantuan dan perhatian kepada siswa yang prestasi belajarnya rendah di sekolah sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.

- 2) Bagi orang tua

Agar orang tua supaya dapat memberikan pendidikan yang lebih baik bagi anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

- 3) Peneliti lain

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lain mengenai hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone dengan siswa sebagai subjeknya. Penelitian difokuskan untuk

mengkaji pengaruh bimbingan orang tua terhadap karakter dan prestasi belajar dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian populasi yang bersifat *ex-post facto*, sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Bimbingan Orang Tua**

###### **a. Pengertian Bimbingan**

Banyak definisi berkenaan dengan bimbingan. Setiap definisi bergantung kepada aliran dan falsafah yang dianut oleh orang itu. Jika ditelaah dari berbagai sumber akan dijumpai pengertian-pengertian yang berbeda mengenai bimbingan, tergantung dari jenis sumbernya dan yang merumuskan pengertian tersebut.

Bimbingan dapat diartikan sebagai petunjuk, penjelasan dan sebagainya, sesuatu tuntunan, pimpinan (Kamus Pusat Bahasa, 2008: 202). Bimbingan dapat pula diartikan pimpin, asuh, atau tuntun (Adam Normies, 1992: 29). Bimbingan merupakan suatu tuntunan yang bersifat membantu.

Menurut Rochman Natawidjaja dalam bukunya Bimbingan Pendidikan dalam Sekolah Pembangunan sebagaimana yang dikutip oleh Juhana Wijaya (1988: 98-99) merumuskan “Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara terus-menerus (*continue*) supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri. Sehingga ia sanggup mengarahkan diri dan dapat bertindak wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat”.

Menurut Shertzer & Stone yang dikutip oleh W.S. Winkel dan M.M. Sri Hastuti, merumuskan bahwa bimbingan sebagai suatu proses membantu orang perorangan untuk memahami dirinya dan lingkungan hidupnya. Yusuf, (1988:17) “Bimbingan sebagai satu proses menolong individu untuk memahami dirinya dan alam sekelilingnya. Proses ini menunjukkan satu usaha yang berterusan dan

melibatkan banyak langkah. Menolong dalam hal ini dimaksudkan sebagai membantu. Individu dimaksudkan kepada para penuntut ilmu atau siswa. Bimbingan juga merupakan satu proses pendidikan yang berterusan, tersusun dan sistematis serta dapat membantu individu melalui daya usahanya sendiri untuk mengembangkan kemampuannya, memperoleh kesejahteraan dalam hidupnya”.

Secara singkat dapat dikatakan bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang agar memperkembangkan potensi-potensi yang dimiliki, mengenali dirinya sendiri, mengatasi persoalan-persoalan sehingga dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa bergantung pada orang lain. Dengan demikian bimbingan itu merupakan suatu proses yang bertujuan menolong setiap anak dalam membuat pilihan dan menentukan sikap yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan kesempatan yang ada yang sejalan dengan nilai-nilai sosialnya.

Theo Riyanto, (2002:26) mengatakan bahwa: “Bimbingan itu sendiri berfungsi untuk membantu untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya dan membantu anak berlatih menyelesaikan tugas-tugas atau pekerjaan. Untuk itu dibutuhkan pembimbing yang menyadari keberadaan diri termasuk nilai-nilai yang diyakini, mampu menganalisis perasaan-perasaannya sendiri, mampu menjadi teladan dan mampu mempengaruhi, mengutamakan orang lain, memiliki kepekaan etika yang tinggi, dan memiliki rasa tanggung jawab yang besar.

Istilah bantuan dalam bimbingan tidak diartikan sebagai bantuan material (seperti uang, hadiah, sumbangan, dan lain-lain), melainkan bantuan yang bersifat menunjang bagi pengembangan pribadi bagi individu yang dibimbing. Bimbingan merupakan suatu proses yang mengandung pengertian bahwa bimbingan merupakan kegiatan yang berkesinambungan, bukan kegiatan seketika atau

kebetulan. Dalam proses bimbingan, pembimbing tidak memaksakan kehendaknya sendiri, tetapi berperan sebagai fasilitator perkembangan individu. Dalam bimbingan, yang aktif dalam mengembangkan diri, mengatasi masalah, atau mengambil keputusan adalah individu itu sendiri.

Sebuah bimbingan harus dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan karena hasil dari bimbingan itu sendiri tidak bisa dilihat dalam satu atau dua kali proses bimbingan. Dalam melakukan bimbingan, harus dilakukan secara sistematis dan terarah supaya tercapai tujuan yang diinginkan.

Dari beberapa pengertian bimbingan yang dikemukakan oleh para ahli maka dapat diambil kesimpulan tentang pengertian bimbingan yang lebih luas, bahwa bimbingan adalah: “Suatu proses pemberian bantuan kepada individu secara berkelanjutan dan sistematis, yang dilakukan oleh seorang ahli yang telah mendapat latihan khusus untuk itu, dimaksudkan agar individu dapat memahami dirinya, lingkungannya serta dapat mengarahkan diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal untuk kesejahteraan dirinya dan kesejahteraan masyarakat”

Menurut Yusuf & Nurihsan (2008) dalam bukunya bimbingan dan konseling merumuskan tujuan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek akademik (belajar) adalah sebagai berikut: (1). Memiliki kesadaran tentang potensi diri dalam aspek belajar, dan memahami berbagai (2). Hambatan yang mungkin muncul dalam proses belajar yang dialaminya, memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, seperti kebiasaan membaca buku, disiplin dalam belajar, mempunyai perhatian terhadap semua pelajaran, dan aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan, (3). Memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat, (4). Memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif seperti keterampilan



membaca buku, menggunakan kamus, mencatat pelajaran, dan mempersiapkan diri menghadapi ujian, (5). Memiliki keterampilan untuk menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan seperti membuat jadwal belajar, mengerjakan tugas-tugas, memantapkan diri dalam memperdalam pelajaran tertentu, dan berusaha memperoleh informasi tentang berbagai hal dalam rangka mengembangkan wawasan yang lebih luas, (6). Memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian.

### **b. Pengertian Orang Tua**

Daradjat (2004:35), orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.

Dalam catatan Ensiklopedia Online Bebas, yang dimaksud dengan orang tua adalah ayah atau ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Artinya, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak dan panggilan ibu atau ayah dapat diberikan untuk perempuan atau laki-laki yang bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini.

Dari kedua pengertian di atas mengenai orang tua, maka penulis menyimpulkan bahwa “orang tua merupakan ayah atau ibu seorang anak yang mempunyai hubungan biologis maupun sosial yang berperan sebagai pendidik untuk anak-anaknya, di mana kepribadian anaknya tergantung pada orang tua yang mendidiknya”

### **c. Pengertian Bimbingan Orang Tua**

Orang tua merupakan orang yang pertama kali melakukan dan memberikan tindakan pendidikan di dalam lingkungan keluarga. Orang tua adalah orang yang

melahirkan, merawat, dan membesarkan anak-anaknya di dalam lingkungan keluarganya dengan segala daya upaya dan penuh rasa kasih sayang. Orang tua adalah pemegang amanah atas anak dari sang pencipta. Orang tua adalah madrasah/sekolah pertama bagi kehidupan anak-anaknya. Maka orang tua adalah orang yang paling mengetahui karakter anak-anaknya

Tampubolon, (1991:46) Pendidikan dan bimbingan orang tua itu diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari berupa: (1). Kasih sayang, (2). Perhatian, (3). Kesadaran (4). Penerimaan, (5). Pengertian, (6). Tanggung jawab, (7). Perlindungan, dan (8). Pemberian tugas. Anak-anak sebelum dapat bertanggung jawab sendiri masih sangat menggantungkan diri, masih meminta isi bekal, cara bertindak, berfikir terhadap sesuatu dari orang tua (Agus Sujanto, Halem Lubis, Taufik Hadi, 2001: 9). Dari pendapat yang lain juga dikemukakan bahwa faktor utama yang mempengaruhi kemajuan anak adalah tingkat perhatian orang tua.

Priyatno, Erman Anti, (1999:119) Apa yang dilakukan orang tua demi anaknya itu sampai minta tolong kepada yang lain, jika orang tua tidak mampu melaksanakan tanggung jawabnya. Dalam hal ini orang tua tanpa direncanakan dan disadari telah melakukan bimbingan alih tangan kasus yakni minta tolong ke dokter jika anaknya sakit, ke sekolah formal dalam hal belajar dan seterusnya. Asah alih tanpa dilakukan jika konselor/pembimbing sudah mengerahkan segenap kemampuannya untuk membantu individu, namun individu yang bersangkutan belum dapat membantu sebagaimana yang diharapkan, maka dapat dialihkan kepada petugas atau badan yang lebih ahli.

Tampubolon, (1991: 50) mengemukakan bahwa dalam memperlihatkan perkembangan anak, orang tua memasukkan pendidikan formal yang sebelumnya telah didik dan dibimbing sejak kecil. Dari cara mengungkapkan bahasa, berhitung,

maupun membaca, dan menulis. Bercerita kepada anak memainkan peran penting bukan saja dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca, tetapi juga dalam mengembangkan bahasa dan pikiran anak. Pada masa sekolah ini, orang tua sudah tidak mampu memberikan pelayanan terhadap fungsi-fungsi perkembangan anak secara menyeluruh, terutama fungsi pengembangan intelektualnya. Oleh karena itu anak membutuhkan suatu lingkungan sosial baru yang lebih luas berupa sekolah untuk mengembangkan semua potensinya.

Totok Santoso (1988: 27) dalam bukunya layanan dan bimbingan bimbingan belajar yaitu proses pertolongan dari pembimbing kepada peserta bimbingan dalam memecahkan kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah agar peserta bimbingan dapat menyesuaikan diri dari situasi belajarnya, dapat mengembangkan keterampilan belajarnya dan membentuk kebiasaan-kebiasaan belajar dengan sistematis dan konsisten.

Dari beberapa pengertian bimbingan diatas menurut pendapat para ahli maka penulis menyimpulkan bahwa bimbingan orang tua adalah sesuatu yang dilakukan untuk membantu anak dalam belajar, dan menyelesaikan masalahnya baik aspek fisik, sosial, maupun sosialnya.

## **2. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Orang Tua**

Sasaran dari bimbingan adalah mengembangkan potensi yang ada pada setiap diri individu secara optimal, dengan harapan agar ia menjadi orang berguna bagi dirinya sendiri, lingkungan, dan pada masyarakat pada umumnya (Hallen, 2002:58). Jadi tujuannya adalah supaya yang dibimbing itu mampu menjadikan dirinya berguna baik bagi dirinya sendiri, keluarganya dan masyarakatnya pada umumnya.

Adapun diadakannya bimbingan, bertujuan agar setiap anak yang

mengalami kesulitan dalam belajar mampu menghindari dari segala gangguan belajar, baik disekolah maupun dirumah, serta mampu mengatasi dan menyelesaikan persoalan tersebut, dengan potensi yang ada pada dirinya. Sedangkan bila di tinjau dari statusnya, bimbingan mempunyai tiga fungsi, yaitu:

- 1) Fungsi pencegahan (preventif) adalah bimbingan berfungsi sebagai usaha pencegahan timbulnya masalah yang dapat menghamabat perkembangan pada diri seorang anak.
- 2) Fungsi penyaluran adalah bimbingan berfungsi memberikan bantuan kepada anak, untuk mendapatkan kesempatan menyalurkan potensi yang ada pada dirinya agar lebih berkembang.
- 3) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan adalah fungsi bimbingan yang dapat mendorong peserta didik dapat mencapai berbagai perkembangan potensi secara optimal (Hallen,2002:60).

Dari semua faktor tersebut bisa mengarahkan kepada perbuatan yang positif membangun (konstruktif) sehingga bimbingan mempunyai fungsi pencegahan atau tindakan preventif terhadap dorongan-dorongan yang mengarah kepada perbuatan yang negatif serta mendorong dan mengarahkan pada perbuatan yang destruktif ke arah konstruktif, dengan menyalurkan bakat, sifat, kegiatan-kegiatan olah raga, kesenian dan sebagainya.

#### a. Pengembangan

Pengembangan ini berupa pemeliharaan dan peningkatan. Sebab fungsi pencegahan sangat erat hubungannya dengan pengembangan. Baik dorongan konstruktif maupun dorongan destruktif yang mudah tersalurkan perlu mendapatkan peningkatan. Pengembangan ini berupa pemeliharaan dan peningkatan, pengembangan dimaksudkan bukan hanya pada pengembangan

hobby saja namun juga pengembangan terhadap semua aspek di dalam diri anak.

- b. Penyesuaian diri dalam perkembangan baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat, anak-anak selalu menghadapi hal baru. Dalam hal ini merupakan fungsi korektif, sehingga baik orang tua dan guru dapat membantu anak untuk mempercepat penyesuaian diri. Sebab dengan kelambatan dan ketidakadaan penyesuaian diri bisa menghambat atau membawa kesulitan belajar.

### **3. Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan**

Pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak bukanlah hal yang sepele karena pendidikan adalah modal utama yang harus dimiliki oleh setiap individu yang hidup agar dapat bertahan menghadapi perkembangan zaman. Saat ini orang tua semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak terbukti memberikan banyak dampak positif bagi anak. Banyak yang mencapai kesuksesan setelah mereka menginjak usia dewasa dan terjun ke dalam dunia sosial yang sebenarnya. Peran aktif orang tua tentu saja perlu didukung oleh komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah. Berikut ini penjelasan dari peran orang tua :

- 1) Pendidik

Pendidik pertama dan utama adalah orang tua dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak, baik potensi afektif, kognitif dan potensi psikomotor.

- 2) Pendorong (motivator)

Daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu. Orang tua berperan menumbuhkan motivasi anak.

- 3) Fasilitator

Orang tua menyediakan berbagai fasilitas belajar seperti tempat belajar, meja, kursi, penerangan, buku, alat tulis, dan lain-lain.

4) Pembimbing

Sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas, akan tetapi orang tua juga harus memberikan bimbingan secara berkelanjutan.

Selain keempat peran orang tua yang dijelaskan diatas, hal yang harus diperhatikan oleh orang tua yaitu perkembangan moral anak. Menurut Gunarsa (2006:62) sikap yang perlu diperhatikan orang tua yaitu “konsisten dalam mendidik dan mengajar anak, sikap orang tua dalam keluarga, penghayatan orang tua akan agama yang dianutnya, dan sikap konsekuen orang tua dalam mendisiplinkan anaknya”. Orang tua harus memberikan contoh yang baik bagi anaknya. Adanya ketidaksesuaian antara yang orang tua ajarkan terhadap anak dengan apa yang dilihat anak dari keseharian orang tuanya, maka hal itu akan membuat anak berpikir untuk tidak melakukan apa yang diajarkan orang tua.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa antara peran orang tua dalam pendidikan dan sikap yang perlu diperhatikan dalam perkembangan moral anak saling berkesinambungan. Sikap orang tua harus sesuai dengan apa yang diajarkan kepada anak. Salah satu peran orang tua yang dijelaskan diatas yaitu sebagai pendorong atau pemberi motivasi. Motivasi yang dimaksud bisa berupa dorongan untuk belajar. Pada saat belajar terkadang anak akan mengalami kesulitan dan semangatnya menurun. Orang tua harus memberikan dorongan agar anak lebih semangat dalam belajar dan mampu mengatasi kesulitannya.

#### **4. Pengertian Karakter**

Karakter merupakan unsur pokok dalam diri manusia yang dengannya membentuk karakter psikologi seseorang dan membuatnya berperilaku sesuai



dengan dirinya dan nilai yang cocok dengan dirinya dalam kondisi yang berbeda-beda. Berbagai definisi istilah atau terminologi dari karakter itu sendiri para tokoh dan ulama telah menjelaskannya, diantaranya adalah sebagai berikut:

Menurut Yunus Abidin (2012:33) yaitu “Karakter berasal dari bahasa Yunani “*karasso*” yang berarti cetak biru atau format dasar. Berdasarkan asal katanya karakter dianggap sebagai sekumpulan kondisi yang dimiliki oleh seseorang. Kondisi ini biasanya bersifat bawaan ataupun bentukan.

Coon (dalam Zubaedi, 2011:8) mendefinisikan karakter sebagai suatu penilaian subjektif terhadap kepribadian seseorang yang berkaitan dengan atribut kepribadian yang dapat atau tidak dapat diterima oleh masyarakat. Karakter berarti tabiat atau kepribadian. Karakter merupakan keseluruhan disposisi kodrati dan disposisi yang telah dikuasai secara stabil yang mendefinisikan seseorang individu dalam keseluruhan tataperilaku psikisnya yang menjadikannya tipikal dalam cara berpikir dan bertindak. Dalam tulisan bertajuk Urgensi Pendidikan Karakter, Prof. Suyanto, Ph.D. menjelaskan bahwa "karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara".

Dalam istilah psikologi, yang disebut karakter adalah watak perangai sifat dasar yang khas satu sifat atau kualitas yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi. Sedangkan didalam terminologi islam, karakter disamakan dengan khuluq (bentuk tunggal dari akhlaq) akhlak yaitu kondisi batiniyah (dalam) dan lahiriah (luar) manusia.

Alghazali menerangkan bahwa khuluq adalah suatu kondisi dalam jiwa yang seorang yang berperilaku jujur, suka, menolong dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia. Jadi istilah karakter erat kaitanya dengan personality

(kepribadian) seseorang. Seseorang bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of character*) apabila perilakunya sesuai dengan kaidah moral.

Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Adapun yang dimaksud berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak. Sebagian menyebutkan karakter sebagai penilaian suci dan dari kondisi itu tumbuh suatu aktifitas yang mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu. Dengan demikian akhlak mencakup kondisi lahir dan batin manusia, baik teraktualisasi atau tidak semuanya masuk dalam kategori karakter. Berdasarkan uraian diatas maka akhlak memiliki makna ekuivalen dengan karakter.

Nilai-nilai karakter dan budaya bangsa berasal dari teori pendidikan, psikologi pendidikan, nilai-nilai sosial budaya, ajaran agama, Pancasila dan UUD 1945, dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta pengalaman terbaik dan praktek nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Kemendiknas mengidentifikasi ada 17 nilai untuk pendidikan budaya dan karakter bangsa sebagai berikut ini:

- 1) Religius: sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur: perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
- 3) Toleransi: sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya

- 4) Disiplin: tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 5) Kerja Keras: perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif: berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri: sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Demokratis: cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 8) Rasa Ingin Tahu: sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- 9) Semangat Kebangsaan: cara berpikir, bertindak, dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 10) Cinta Tanah Air: cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.
- 11) Menghargai Prestasi: sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, dan menghormati keberhasilan orang lain.
- 12) Bersahabat dan Komunikatif: tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.
- 13) Cinta Damai: sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain

merasa senang dan aman atas kehadirannya.

- 14) Gemar Membaca: kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan baginya.
- 15) Peduli Lingkungan: sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 16) Peduli Sosial: sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 17) Tanggung jawab: sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Sementara itu, Ratna Megawangi berpendapat bahwa terdapat sembilan pilar karakter yang berasal dari nilai-nilai luhur universal, yaitu:

- 1) Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya
- 2) Kemandirian dan tanggungjawab
- 3) Kejujuran atau amanah
- 4) Hormat dan santun
- 5) Dermawan, suka tolong menolong dan gotong royong atau kerjasama
- 6) Percaya diri dan pekerja keras
- 7) Kepemimpinan dan keadilan
- 8) Baik dan rendah hati dan
- 9) Toleransi, kedamaian, dan kesatuan.

## **5. Prestasi belajar Siswa**

### **a. Pengertian Belajar**

Fontana seperti yang dikutip oleh Udin S. Winataputra (1995:2) dikemukakan bahwa *learning* (belajar) mengandung pengertian proses perubahan yang relative tetap dalam perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman. Pengertian belajar juga dikemukakan oleh Slameto (2003:2) yakni belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Selaras dengan beberapa pendapat di atas, Thursan Hakim (2000:1) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dll.

Pengertian belajar sangat kompleks, tidak dapat diartikan dengan pasti, sebab pendapat ahli yang satu dengan ahli yang lainnya dalam memberikan pengertian belajar berbeda-beda. Hal ini tergantung pada aliran yang dianutnya.

Proses belajar pada hekekatnya adalah komunikasi edukatif yang dapat menimbulkan hubungan timbal balik antara dua hal atau lebih atau pribadi-pribadi yang sama, dengan tujuan mengarahkan dirinya pada satu tujuan tertentu yang akan dicapai.

Belajar lebih ditekankan pada proses kegiatannya dan proses belajar lebih ditekankan pada prestasi belajar yang dicapai oleh subjek belajar atau siswa. Prestasi belajar dari kegiatan belajar disebut juga dengan prestasi belajar. Dari beberapa definisi yang dikemukakan beberapa ahli tersebut, maka penulis dapat

mengambil kesimpulan, bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang merupakan sebagai akibat dari pengalaman atau latihan.

#### **b. Pengertian Prestasi Belajar**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:895), yang dimaksud dengan prestasi adalah: Hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Gagne (1985:40) menyatakan bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu: kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan. Bloom (Arikunto, 1990:110) bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu *kognitif, afektif, dan psikomotorik*.

Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

Prestasi dalam bidang akademik berarti hasil yang diperoleh dari kegiatan di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui sebuah pengukuran atau "*Measurement*" dan penilaian atau "*evaluation*"

Antara pengukuran (*Measurement*) dan penilaian (*evaluation*) mempunyai hubungan yang erat, Wand and Brown dalam kutipan Wayan Nurkencana dan P.P.N Sumartana mengemukakan: "Pengukuran adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan luas atau kuantitas dari sesuatu, evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari pada sesuatu". Perbedaan antara pengukuran dan penilaian terletak pada sifatnya. Pengukuran bersifat kuantitatif, sedangkan hasil penilaian bersifat kualitatif.

Evaluasi dalam dunia pendidikan meliputi evaluasi terhadap prestasi belajar, proses belajar mengajar dan evaluasi terhadap kurikulum. Evaluasi



(pengukuran) yang sifatnya kuantitatif pada hakekatnya simbol dari sebagian perilaku yang diharapkan dan dapat mewakili keseluruhan perubahan (population of behavioral change) dari peserta didik itu sendiri. Perubahan perilaku peserta didik secara keseluruhan sangat sukar untuk diungkapkan, karena perubahan perilaku peserta didik itu ada yang dapat diamati (tangible) dan ada yang tidak dapat diamati (untangible).

Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik perlu diperhatikan kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal adalah kondisi atau situasi yang ada dalam diri siswa, seperti kesehatan, keterampilan, kemampuan dan sebagainya. Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasarana belajar yang memadai.

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan.

Prestasi belajar dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Sardiman (2005:8-9) mengemukakan tentang tes prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar.

Testing pada hakikatnya menggali informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subjek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Dalam kegiatan pendidikan formal tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, bahkan ujian nasional dan ujian masuk perguruan tinggi. Pengertian prestasi belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai atau tidak dapat dicapai. Untuk mencapai suatu prestasi belajar siswa harus mengalami proses pembelajaran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran siswa akan mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru. Pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperoleh akan membentuk kepribadian siswa, memperluas kepribadian siswa, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan kemampuan siswa. Bertolak dari hal tersebut maka siswa yang aktif melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran akan memperoleh banyak pengalaman. Dengan demikian siswa yang aktif dalam pembelajaran akan banyak pengalaman dan prestasi belajarnya meningkat.

Sebaliknya siswa yang tidak aktif akan minim/sedikit pengalaman sehingga dapat dikatakan prestasi belajarnya tidak meningkat atau tidak berhasil. Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai yang dinampakkan dalam pengetahuan, sikap, dan keahlian.

Dari uraian di atas bisa disimpulkan prestasi belajar adalah suatu

perubahan tingkah laku yang dicapai siswa sebagai prestasi belajar yang meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor. Definisi Prestasi Belajar menurut Ahli:

- 1) W.S. Winkel prestasi belajar adalah keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu.
- 2) Chulsum Umi (2006) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah: penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.
- 3) Djawal (1986:4) “prestasi belajar siswa adalah gambaran kemampuansiswa yang diperoleh dari hasil penilaian proses belajar siswa dalam mencapaitujuan pengajaran”
- 4) Hamalik (1994:45) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Sudjana (2002:39) mengemukakan bahwa: “Hasil belajar yang diperoleh seorang siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitufaktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa tersebut yang berkaitan dengan lingkungan sekitarnya.

Faktor internal terdiri dari kecerdasan, faktor fisik dan psikis. Faktor eksternal berupa faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Daryanto dan Rahardjo (2012:23) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil

belajar terbagi dua yakni faktor internal dan eksternal, kedua faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Faktor internal

a) Faktor fisiologis atau jasmani individu bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh dan sebagainya. Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota tubuh. Kedua, kondisi keadaan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar.

b) Faktor psikologis baik yang ber sifat bawaan maupun keturunan yaitu faktor intelektual dan non intelektual. Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut. Pertama, intelegensi. Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang yang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Kedua, kemauan. Kemauan dapat dikatakan faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. Ketiga, bakat. Bakat ini bukan menentukan mampu tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

2) Faktor eksternal

a) Faktor lingkungan keluarga

Faktor lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

b) Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar pada siswa di sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

c) Faktor Lingkungan Masyarakat

Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya dalam masyarakat. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah lembaga-lembaga pendidikan nonformal seperti kursus, bimbingan tes, pengajian remaja, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi dua faktor yakni, faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik meliputi faktor fisik dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal berada di luar diri peserta didik yaitu faktor lingkungan seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat.

## **6. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia**

### **a. Bahasa Indonesia**

Bahasa adalah sistem lambang bunyi ujaran untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakaiannya. Bahasa yang baik berkembang berdasarkan suatu sistem, yaitu seperangkat aturan yang dipenuhi oleh pemakaiannya. Sistem tersebut mencakup unsur-unsur berikut: (1) sistem lambang yang bermakna dan dipahami oleh masyarakat pemakaiannya. (2) sistem lambang tersebut bersifat konvensional yang ditentukan oleh masyarakat pemakaiannya berdasarkan kesepiannya. (3) lambang-lambang tersebut bersifat arbiter (kesepakatan) digunakan secara berulang dan tetap. (4) sistem lambang tersebut bersifat terbatas, tetap produktif. Artinya dengan sistem yang sederhana dan jumlah aturan yang terbatas dapat menghasilkan jumlah kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana yang tidak terbatas jumlahnya, (5) sistem lambang bersifat unik, khas dan tidak sama dengan lambang bahasa lain. (6) sistem lambang dibangun berdasarkan kaidah yang bersifat universal. Hal ini memungkinkan bahwa suatu sistem bisa sama dengan sistem bahasa lain.

Adapun fungsi Bahasa yang terutama adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat. Untuk berkomunikasi sebenarnya dapat juga digunakan cara lain, misalnya isyarat, lambang-lambang gambar atau kode-kode tertentu lainnya. Tetapi dengan bahasa komunikasi dapat berlangsung lebih baik dan sempurna.

Bahasa Indonesia sendiri mempunyai kedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi kenegaraan yang dipergunakan dalam pergaulan di tingkat nasional maupun di tingkat internasional, di tengah-tengah berbagai macam bahasa daerah, mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Alat untuk menjalankan administrasi Negara.
2. Alat pemersatuan berbagai suku bangsa di Indonesia
3. Media untuk menampung kebudayaan nasional.

**b. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone**

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses transaksional antara guru dan siswa, di mana dalam proses tersebut bersifat timbal balik, proses transaksional juga terjadi siswa dengan siswa. Sedangkan pengajaran Bahasa Indonesia adalah proses mengajar atau mengajarkan Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar, kajian teoritis ke arah implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai alat pemahaman kepada guru SD dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia secara benar. Guna menggapai kemajuan masa kini dan yang akan datang, bangsa Indonesia perlu memosisikan dirinya menjadi bangsa yang berbudaya baca tulis. Untuk itu perlu dilakukan upaya pengembangan, baik melalui jalur pendidikan formal maupun jalur Pendidikan nonformal.

Pengembangan melalui pendidikan formal, dimulai dari sekolah dasar. Jenjang sekolah ini berfungsi sebagai pusat budaya dan pembudayaan baca tulis. Sekolah dasar sebagai panggelaan pertama pendidikan dasar, seyogyannya dapat membentuk landasan yang kuat untuk tingkat pendidikan selanjutnya, hal ini berarti bahwa sekolah harus membekali lulusnya dengan kemampuan dan keterampilan dasar yang memadai, diantaranya kemampuan proses strategis.

Kemampuan berbahasa yang dimiliki siswa mampu menimba berbagai pengetahuan, mengapresiasi seni, serta mengembangkan diri secara berkelanjutan. Selain itu, dengan kemampuan berbahasa seseorang dapat menjadi mahluk sosial

budaya, membentuk pribadi menjadi warga negara, serta untuk memahami dan berpartisipasi dalam proses pembangunan masyarakat, untuk masa kini, dan masa datang, yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan informasi yang semakin canggih. Kemampuan membaca dan menulis perlu dikembangkan secara sungguh-sungguh. Abad modern menuntut kemampuan membaca dan menulis yang memadai. Dari penjelasan singkat di atas, maka jelas pembelajaran Bahasa Indonesia yang dalam hal ini dimulai dari sekolah dasar perlu dilaksanakan dengan benar. Dalam kenyataan di lapangan, khususnya guru sekolah dasar belum mampu melaksanakan pembelajaran keterampilan berbahasa dengan benar.

**c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone.**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi penting yang diajarkan di sekolah karena Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa “memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar”. Dari penjelasan tersebut maka tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone dapat dirumuskan mejadi empat bagaian: (1) Lulusan SDN 244 Lapasa diharapkan mampu menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar. (2) Lulusan SDN 244 Lapasa diharapkan dapat menghayati bahasa dan sastra Indoneisa. (3) Penggunaan Bahasa harus sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa. (4) Pengajaran disesuaikan dengan tingkat pengalaman siswa SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

Tujuan tersebut jelas tergambar bahwa fungsi pengajaran Bahasa Indonesia



di SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone adalah sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi bahasa itu, terutama sebagai alat komunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone dapat memberikan kemampuan dasar berbahasa yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan di sekolah menengah maupun untuk menyerap ilmu yang dipelajari lewat bahasa itu. Selain itu pembelajaran Bahasa Indonesia juga dapat membentuk sikap berbahasa yang positif serta memberikan dasar untuk menikmati dan menghargai sastra Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia perlu diperhatikan pelastarian dan pengembangan nilai-nilai luhur bangsa serta pembinaan rasa persatuan nasional.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Hasil-hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Nur Laili Khusna (2015) “Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun ajaran 2014/2015. Hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Muhammad Fadil (2020) telah melakukan penelitian dengan judul: Bimbingan Orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPN 26 Kabupaten Seluma hasil bahwa bimbingan orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMPN 26 Kabupaten Seluma. Dari penelitian ini bertujuan sebagai masukan dan referensi untuk penulis mengenai masalah yang diteliti.

Ismawatun Ngalimah (2020) telah melakukan penelitian dengan judul:

Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Bimbingan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Ma'arif Gandu Ponorogo. Hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas dan bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Ma'arif Gandu Ponorogo. Dari penelitian atas bertujuan sebagai masukan dan referensi untuk penulis mengenai masalah yang diteliti.

Suci Wirahayu (2019) telah melakukan penelitian dengan judul: Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa SD Inpres 5/81 Tadang Palie Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone. Hasil penelitian dengan demikian dapat dikumpulkan simpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa SD Inpres 5/81 Tadang Palie Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone.

Al-Afkar (2021) telah melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Dalam Mengikuti Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah. tidak adanya hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pendidikan diniyah takmiliyah awaliyah ditolak

### **C. Kerangka Pikir**

Adanya perubahan paradigma pendidikan saat ini menuntut dilakukannya perubahan proses pembelajaran di dalam kelas. Peran guru saat ini diarahkan untuk menjadi fasilitator yang dapat membantu siswa dalam belajar, bukan sekedar menyampaikan materi saja. Guru harus mampu melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran secara optimal. Rusman (2011:323) pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran, sehingga siswa mampu mengaktualisasikan kemampuannya di

dalam dan di luar kelas.

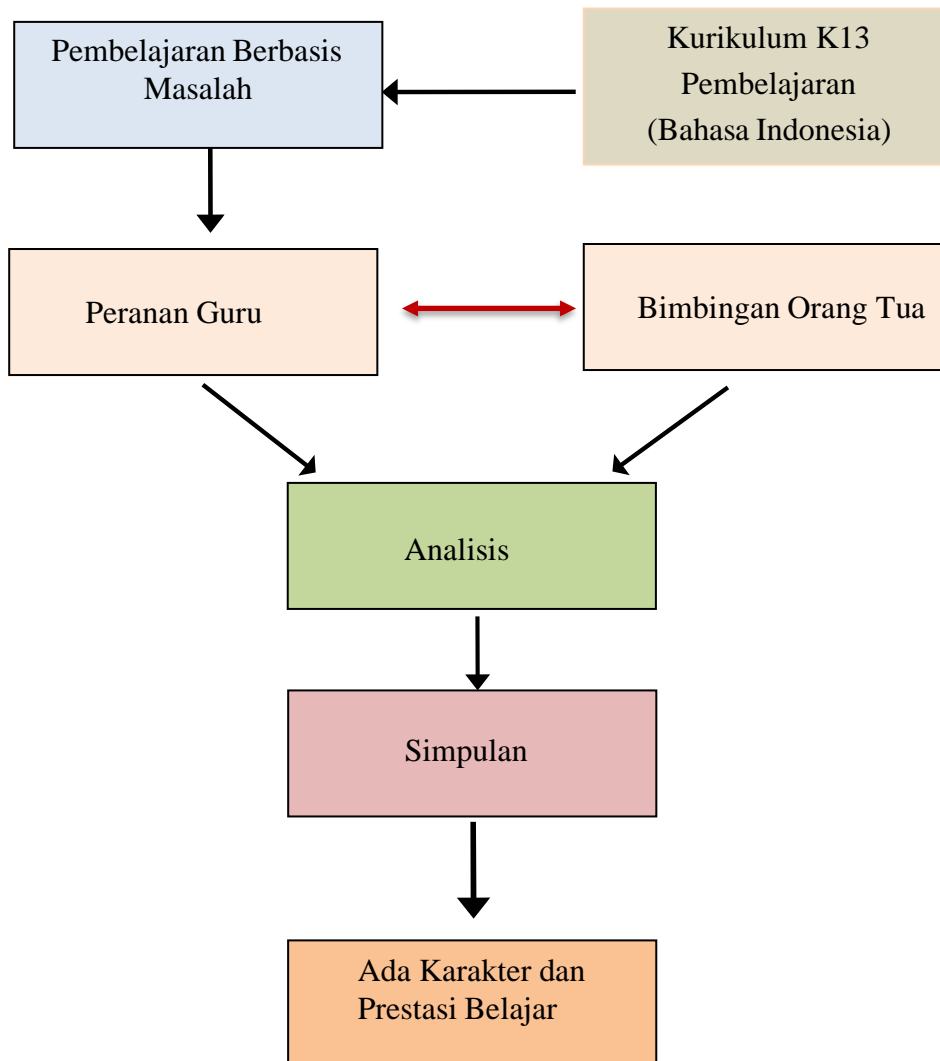
Tampubolon (1991 : 46) peranan orang tua sangat menentukan dalam pendidikan anak, terutama pada tingkat pra sekolah dan sekolah dasar. Khususnya dalam membaca dan perkembangan bahasa. Melalui percakapan orang dewasa atau orang tua sehari-hari, anak-anak dengan potensi kebahasaan memperoleh kaidah-kaidah bahasa yang bersangkutan. Dengan kaidah-kaidah itu, anak kemudian memahami bahasa di lingkungannya. Kemudian potensi itu berkembang secara berjenjang menjadi kemampuan bicara dan berbahasa yang lancar.

Di dalam lingkungan orang tua yang sering membacakan buku-buku atau surat kabar maupun majalah, akan ditiru oleh anak-anaknya yakni dengan cara melihat memegang maupun yang lainnya. Dari keterikatan itu dikembangkan menjadi kemampuan anak melatih dan ikut aktif mengikuti perkembangan apa yang dibaca orang tua. Sehingga anak setelah memasuki sekolah formal dengan bantuan guru, anak tersebut dengan mudah dapat membaca dan menulis. Setiap kali menerima pekerjaan dari guru, anak selalu menyampaikan kepada orang tua atau sebaliknya orang tua yang menanyakan kegiatan anak yang dilakukan ketika di sekolah. Sehingga ada hubungan yang erat sekali antara anak dengan orang tua dalam perkembangan belajar anaknya. Hubungan ini dapat dirasakan ketika anak menyampaikan kesulitan belajarnya kepada orang tuanya, sehingga orang tua dengan sabar dan ikhlas turut memecahkannya. Jika mampu, ditanganinya sendiri namun jika tidak permasalahan anaknya dapat teratasi. Jalan keluar yang orang tua tempu itu bermacam cara di antaranya melengkapi kebutuhan sarana pra sarana belajar. Dari apa yang diusahakan orang tua itu, agar dapat ditiru oleh anaknya dan berdampak positif pada aktivitas belajarnya.

Bimbingan belajar dari orang tua akan sangat penting bagi keberhasilan anak,

agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Selanjutnya dapat dibuat skema bahwa apakah ada pengaruh antara bimbingan orang tua terhadap karakter dan prestasi belajar dari seorang siswa. Berikut gambarannya:

**Gambar 2.1**  
**Bagan Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: “Ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap karakter dan prestasi belajar dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian populasi yang bersifat *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* artinya penelitian ini variabel bebasnya merupakan peristiwa yang sudah berlangsung atau pada dasarnya variabel tersebut tidak dimanipulasi.

Sugiyono (2010:7) *ex-post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Sedangkan metode survei menurut Riduwan (2004) adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distributif, dan hubungan-hubungan antar variabel.

Sugiyono (2010:13) berdasarkan jenis data yang dianalisis, penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

#### **B. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

Penelitian dilaksanakan Sekolah Dasar Negeri 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone, tepatnya di kelas empat (IV), sedangkan waktu penelitian kurang lebih 1 (satu) tahun.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Pada setiap kegiatan penelitian yang dilakukan seseorang selalu

memerlukan adanya subjek yang dijadikan sebagai sasaran penelitian, subjek itulah yang disebut populasi. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 1-15), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan Sutrisno Hadi (1989: 220) berpendapat populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Berikut data siswa SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

**Tabel 3.1.**  
**Data populasi Deskripsi Jumlah Siswa SDN 244 Lapasa**  
**Kecamatan Mare Kabupaten Bone Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Kelas I	8	8	16
2	Kelas II	7	5	12
3	Kelas III	12	8	20
4	Kelas IV	16	19	35
5	Kelas V	17	18	35
6	Kelas VI	7	12	19
Jumlah		67	70	137

Sumber : SDN Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone

## 2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 117) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian individu dalam populasi yang diteliti. Mengingat jumlahnya populasi relatif sedikit, maka metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel di antara populasi yang dipilih. Penilaian itu diambil tentunya apabila memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai

untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016: 85)

Populasi dijadikan sampel adalah siswa-siswi kelas IV . Berdasarkan metode pengambilan sampel tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang siswa yang merupakan keseluruhan siswa kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

**Tabel 3.2.**  
**Sampel Jumlah Siswa (inisial) Kelas IV SDN 244 Lapasa**

No	Nama Siswa	Nama Orang Tua	Keterangan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	AN	NN	
2	AR	H	
3	AB	RW	
4	AFA	B	
5	AMN	R	
6	ANS	R	
7	DS	S	
8	N	S	
9	MAA	S	
10	MA	H	
11	MH	F	
12	MKI	B	
13	MR	Z	
14	MT	B	
15	MA	N	
16	NA	Y	
17	NS	F	
18	PM	H	
19	RH	S	
20	RR	N	
21	SR	A	
22	MR	R	
23	AF	P	
24	MR	ER	
25	NY	A	

26	AZ	RA	
27	NJ	F	
28	AR	SA	
29	AF	ZA	
30	HZ	NR	
31	AF	NA	
32	AM	S	
33	EK	SH	
34	IK	J	
35	NI	M	

Adapun data yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara dengan guru wali kelas IV dan peneliti hanya meneliti satu kelas, yakni hanya terfokus pada kelas IV mengenai adanya pengaruh bimbingan orang tua terhadap karakter dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Angket**

Angket adalah sekumpulan pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui sejauh mana bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Angket yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang telah disusun dan kemudian disebarikan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto 2006:151).

Untuk mengumpulkan data bimbingan belajar orang tua digunakan angket,



sedangkan mengumpulkan data tanggung jawab belajar anak digunakan skala psikologi dengan alat skala tanggung jawab belajar. Setiap penelitian baik yang bersifat rahasia maupun terbuka selalu menggunakan pengumpul data, sesuai dengan tujuan penelitian, sedangkan alat pengumpul data banyak macamnya, antara lain metode observasi, interview (wawancara), angket, dokumentasi, eksperimen, dan sebagainya. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah Metode Angket tentang bimbingan belajar orang tua sedangkan karakter dan prestasi belajar anak menggunakan skala psikologi.

Sebagaimana diungkapkan Kartini Kartono (1985:200) metode angket adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan (respons) secara tertulis seperlunya. Alasan penulis menggunakan metode angket dengan pertimbangan sebagai berikut: (1). Dengan angket dapat memperoleh data yang banyak dalam waktu singkat, (2). Angket sangat mudah dalam pelaksanaannya, (3). Hemat dalam waktu, tenaga, dan biaya, (4). Individu atau subjek tinggal memilih jawaban yang tersedia, (5). Pengaruh subjektifitas dapat dihindarkan.

**Tabel 3.3.**  
**Instrumen Angket Penelitian Untuk Perhatian Orang Tua Siswa Kelas IV**  
**SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KK	TP
1.	Orang tua membantu saya saat mengalami kesulitan dalam belajar.				

2.	Orang tua membantu saya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).				
3.	Orang tua memberikan nasihat kepada saya untuk belajar dengan rajin.				
4.	Orang tua menjelaskan pentingnya belajar kepada saya.				
5.	Orang tua menegur ketika saya tidak bersungguh-sungguh saat belajar.				
6.	Orang tua menanyakan PR dan nilai ulangan kepada saya.				
7.	Orang tua mengatur waktu bermain saya agar tidak mengganggu waktu belajar.				
8	Orang tua menanyakan kegiatan yang sayalakukan selama di sekolah.				
9	Orang tua memuji atau memberikan hadiah ketika saya mendapatkan nilai bagus.				
10	Orang tua memuji atau memberikan hadiah ketika saya rajin belajar.				
11	Orang tua memarahi atau memberikan hukuman ketika saya mendapatkan nilai jelek.				
12	Orang tua memarahi atau memberi hukuman ketika saya malas saya belajar.				
13	Orang tua bertanya kepada saya buku-buku dan alata pa saja yang saya butuhkan.				
14	Orang tua membelikan alat tulis ketika saya memintanya.				
15	Orang tua membelikan buku pelajaran ketika saya memintanya.				
16	Orangtua menyediakan ruangan khusus untuk saya belajar.				
17	Orang tua mematikan televisi agar tidak mengganggu saat saya belajar.				

18	Orang tua berbicara dengan suara pelan sehingga tidak mengganggu saat saya belajar.				
19	Orang tua saya meminta saya untuk belajar di tempat yang terang.				
20	Orang tua mempersilahkan saya memilih ruangan mana saja untuk belajar agar saya nyaman.				

## 2. Dokumentasi

Studi dokumentasi berdasarkan pendapat Arikunto (1997 : 206) yang mengatakan bahwa “Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau *variable* yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kantor, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya”.

Sedangkan Sugiyono (2007 : 329) mengemukakan bahwa: “Studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang.”

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis maupun dalam berbagai bentuk file.

## 3. Tes

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes dapat disebut sebagai pengukuran (*measurement*). Teknik semacam ini banyak digunakan dalam penelitian kuantitatif. Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur satu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2011: 60). Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu:

### **1. Variabel bebas (X)**

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu bimbingan orang tua.

### **2. Variabel terikat (Y)**

Variabel terikat pada penelitian ini adalah karakter dan prestasi belajar kelas IV di SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

## **F. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Data Kualitatif, yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi yang dinyatakan dalam bentuk bukan angka, tetapi berbentuk kata, kalimat, gambar atau bagan. Dalam penelitian, data kualitatif dapat diangkakan (dikuantitatifkan) dalam bentuk ordinal atau rangking.
- b. Data kuantitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa data berbentuk angka-angka. Data ini diperoleh dari pengukuran langsung maupun angka-angka yang diperoleh dengan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil

studi lapangan, sedang data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen, lebih jelasnya sebagai berikut:

- a. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pernyataan (kuesioner) yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber dokumen-dokumen atau laporan tertulis lainnya sehubungan dengan penelitian ini.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket**

Untuk memperoleh data dari siswa, peneliti menyebarkan kepada siswa angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis. Didalam angket tersebut terdapat dua aspek yang ditanyakan, yang berjumlah 20 item yaitu:

Pertanyaan untuk bimbingan orang tua 20 item, pada pertanyaan dalam angket terdiri dari empat option yang diberi bobot skor sebagai berikut:

- 1) Option (a) diberi skor 4 (selalu)
- 2) Option (b) diberi skor 3 (sering)
- 3) Option (c) diberi skor 2 (kadang-kadang)
- 4) Option (d) diberiskor 1 (tidak pernah)

Arikunto (1998: 229) berpendapat bahwa sebelum menyusun angket, peneliti hendaknya melakukan:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan kuesioner.
- c. Menjabarkan setiap variable menjadi sub variabel yang lebih spesifik dan tunggal. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk

menentukan teknik analisisnya.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi diperoleh dengan cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, arsip-arsip, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan yang lainnya. Dalam penelitian ini data yang diambil melalui dokumentasi adalah jumlah siswa dan nilai rata-rata ulangan bulanan pada siswa kelas IV di SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

## **3. Tes**

Adapun jenis tes yang digunakan berbentuk tes subjektif, yang pada umumnya berbentuk uraian (esai). Tes bentuk esai adalah sejenis tes hasil belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian. Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil penelitian, yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban atau permasalahan dan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu uji hipotesis:

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap karakter dan prestasi belajar dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

$H_a$ : ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh bimbingan orang tua terhadap karakter dan prestasi belajar dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

Teknik analisis data digunakan untuk mengkaji kebenaran hipotesis yang diajukan berdasarkan variabel-variabel yang diteliti. Teknik analisis data dalam

penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis statistic koefisien korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

(Sutrisno, Hadi. 1994 : 122)

Keterangan rumus:

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi antara variabel x dan y

x = Variabel bimbingan orang tua

y = Variabel karakter dan prestasi belajar

$x^2$  = Kuadrat dari variabel x

$y^2$  = Kuadrat dari variabel y

n = Jumlah siswa yang diteliti Mencari koefisien determinasi  $r^2$  (R).

Pengetahuan tentang koefisien korelasi tidak memberikan pengetahuan yang cukup mengenai berapa besar pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel yang lain. Untuk mengetahui lebih jauh hubungan antar variabel, maka salah satu analisis yang dapat digunakan adalah koefisien determinasi. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas (Sugiyono, 2007 : 231). Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi  $(R)^2$ .

## I. Rencana Validitas dan Reabilitas Data

### a. Uji validitas item

Validitas yaitu mengukur apa yang hendak diukur (ketetapan). Suatu instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu

valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson*.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total skor (Y)

$n$  = Banyak subjek

$X$  = Skor butir soal atau skor item pernyataan/pertanyaan

$Y$  = Total skor

Kriteria valid atau tidaknya butir instrumen dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan atau nilai  $sig < 0,05$ , maka item pertanyaan tersebut dianggap valid. Jika terdapat korelasi  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau nilai  $sig > 0,05$ , maka item pertanyaan tersebut dianggap tidak valid. Untuk menghitung validitas alat ukur dapat diperoleh menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment pearson* dengan bantuan *SPSS*.

Jumlah item angket yang diujicobakan itu 25 item yang diberikan kepada 35 responden. Hanya 25 item yang dijadikan sebagai instrumen angket karakter dan prestasi belajar siswa untuk memperoleh data tentang karakter dan prestasi belajar.

b. Uji reliabilitas item

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha*. Menurut Suharsimi Arikunto “rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen



yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left[ 1 - \frac{\sum ab^2}{at_2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas

$k$  : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma t^2$  : Varians Total

Setelah  $r_{11}$  diketahui kemudian dibandingkan dengan nilai  $r$  table. Apabila nilai  $r_{11}$  lebih dari harga  $r$  table maka dikatakan instrument itu reliable. Untuk taraf signifikan 5% dengan jumlah sampel ( $n$ ) dituntut nilai  $r$  tabel. apabila  $r_{11} \geq r$  tabel maka tes dikatakan handal.

Untuk menghitung validitas alat ukur dapat diperoleh menggunakan rumus koefisien korelasi *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *SPSS*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah**

Nama Sekolah : SD Negeri 244 Lapasa

NPSN : 40310616

Alamat : Lapasa

Kode Pos : 92773

Status Sekolah: Negeri

Luas Tanah : 2002 m<sup>2</sup>

Tempat penelitian dilaksanakan Sekolah Dasar Negeri 244 Lapasa pada kelas empat (IV) yang berada di wilayah Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Sekolah Dasar Negeri 244 Lapasa adalah satu-satunya sekolah dasar yang berada di wilayah Desa Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Lingkungan sekolahnya cukup mendukung walaupun sekolah berada di daerah pedesaan. Sarana dan prasarana SD Negeri 244 Lapasa cukup lengkap untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Di sekolah ini terdapat dua belas ruangan yang terdiri atas enam buah ruang kelas, satu buah ruang guru, satu ruang kepala sekolah, satu ruang perpustakaan, satu WC guru, satu WC siswa dan rumah dinas guru, juga memiliki pekarangan sekolah yang cukup luas untuk digunakan siswa-siswi sekolah bermain pada saat jam istirahat.

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Sekolah Dasar Negeri 244 Lapasa pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 12 orang yang terdiri dari seorang Kepala Sekolah, 6 orang Guru kelas, 1 orang Guru PAI, 1 orang Guru Penjas, 1

orang Operator Sekolah, 1 orang Pustakawan dan 1 orang penjaga sekolah. Dari semua tenaga pendidik dan kependidikan tersebut 8 orang merupakan ASN dan 4 orang adalah tenaga honorer.

Berdasarkan data pada table data populasi siswa SD 244 Lapasa berjumlah 137 orang. Dari data siswa tersebut peneliti melakukan penelitian di kelas IV dengan siswa yang berjumlah 35 orang siswa dan yang mengikuti *posttest* berjumlah 35 siswa yang dapat dijadikan sampel. Daftar nama siswa kelas IV SD Negeri 244 Lapasa yang dijadikan sampel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama (inisial) Siswa kelas IV SDN 244**  
**Lapasa**

No	Nama Siswa	L/P
1	AN	P
2	AR	L
3	AB	L
4	AFA	L
5	AMN	L
6	ANS	P
7	DS	P
8	N	P
9	MAA	L
10	MA	L
11	MH	L
12	MKI	L
13	MR	L
14	MT	L
15	MA	L
16	NA	P
17	NS	P

18	PM	P
19	RH	L
20	RR	P
21	SR	P
22	MR	L
23	AF	L
24	MR	L
25	NY	L
26	AZ	L
27	NJ	P
28	AR	P
29	AF	L
30	HZ	L
31	AF	P
32	AM	P
33	EK	P
34	IK	P
35	NI	P

## B. Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti dideskripsikan secara rinci untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif, maksudnya adalah data yang diolah berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara deskriptif. Data variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini, yaitu (1) data variabel bebas (variabel X) yaitu bimbingan orang tua (2) data variabel terikat (variabel terikat Y) yaitu nilai karakter dan prestasi belajar siswa.

Pada bagian ini dikemukakan hasil penelitian tentang pengaruh bimbingan orang tua terhadap karakter dan prestasi belajar dalam mengikuti pembelajaran

Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone.

Data diperoleh melalui pemberian angket untuk variabel bimbingan orang tua dan prestasi belajar diambil dari nilai rata-rata raport. Data tersebut dapat dikemukakan pada tabel berikut ini.

**Tabel. 4.2**  
**Distribusi Hasil Penelitian**

No	Bimbingan Orang Tua (X)	Prestasi Belajar (Y)
1	71	82
2	41	87
3	42	84
4	52	78
5	51	82
6	43	84
7	46	86
8	44	82
9	46	79
10	41	74
11	41	81
12	54	83
13	44	87
14	43	71
15	51	84
16	46	79
17	53	82
18	33	82
19	44	76
20	46	84
21	47	83
22	34	84
23	41	84
24	48	85
25	51	79
26	37	82
27	41	86

28	45	80
29	54	78
30	48	80
31	48	81
32	33	78
33	39	85
34	46	82
35	37	81

Data yang ada pada tabel 4.2 akan diolah kembali ke dalam tabel kerja sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Tabel kerja korelasi product moment**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>Y</sub>
1	2	3	4	5	6
1	71	82	5041	6724	5822
2	41	87	1681	7569	3567
3	42	84	1764	7056	3528
4	52	78	2704	6084	4058
5	51	82	2601	6724	4182
6	43	84	1849	7056	3612
7	46	86	2116	7396	3956
8	44	82	1936	6724	3608
9	46	79	3136	6241	3624
10	41	74	1681	5476	3034
11	41	81	1681	6561	3321
12	54	83	2916	6889	4482
13	44	87	1936	7569	3828
14	35	71	1225	5041	2485
15	51	84	2601	7056	4284
16	36	79	1296	6241	2844
17	53	82	2809	6724	4346
18	33	82	1809	6724	2702
19	44	76	1936	5776	3344
20	46	84	2116	7084	3864
21	47	83	2209	6889	3901
22	34	84	1156	7056	2856
23	41	84	1681	7056	3444
24	48	85	2304	7225	4080
25	51	79	2601	6241	4029
26	37	82	1369	6724	3034
27	41	86	1681	7396	3526

28	45	80	2025	6400	3600
29	32	78	1024	6984	2496
30	48	80	2304	6400	3840
31	48	81	2304	6561	3888
32	33	78	1809	6984	2574
33	39	85	1521	7225	3315
34	46	82	2116	6724	3772
35	37	81	1369	6561	2997
N35	$\Sigma X=2265$	$\Sigma Y=4587$	$\Sigma X^2=100.300$	$\Sigma Y^2=326.420$	$\Sigma XY=173.032$

Diketahui:

$$N = 35$$

$$X = 2265$$

$$Y = 4587$$

$$X^2 = 100.300$$

$$Y^2 = 326.420$$

$$XY = 173.032$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy}^2 &= \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \sqrt{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}} \\
 &= \frac{35 \cdot 173.032 - (2265)(4587)}{\sqrt{(35 \cdot 100.300 - (2265)^2)} \cdot \sqrt{(326.420 - (4587)^2)}} \\
 &= \frac{1737955}{\sqrt{(374869 - 4719569)}} \\
 &= \frac{1737955}{\sqrt{4344700}} \\
 &= \frac{1737955}{2084394}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy}^2 = 0,83$$

$$r = 0,83 (r)^2 = 6,83 (R)$$

$$\text{Hasil } 0,83^2 = 0,68 \times 100$$

Jadi 68% pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar, sedangkan masih ada 32 % faktor yang belum diketahui. Ini berarti bahwa terdapat 68 % pengaruh atau sumbangan bimbingan orang tua terhadap karakter dan prestasi belajar dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone dengan  $r_{\text{tabel}}$  signifikan 32% di mana  $n=50$ , maka nilai  $r_{\text{tabel}} = 0,2306$ .

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penyajian hasil analisis data dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Data-data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data tentang Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap karakter dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Tentang pengaruh bimbingan orang tua diperoleh dari tanggapan siswa melalui penyebaran angket kepada siswa kelas IV, dari hasil tanggapan siswa inilah yang kemudian diolah. Sedangkan data mengenai karakter dan prestasi belajar diperoleh dari prestasi belajar siswa dilihat dari rata-rata raport yang menjadi data penelitian.

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,83$ . Selanjutnya ditetapkan bahwa tingkat signifikansi penerimaan adalah 32% dengan ketentuan  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$   $H_0$  diterima dan sebaliknya jika  $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$   $H_0$  ditolak. Setelah nilai  $r_{xy}$  (0,83) dikonsultasikan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan besarnya sampel 35, ternyata taraf signifikan 32% diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,2306. dengan demikian nilai  $r_{xy}$  (0,83) lebih besar dari nilai  $r_{\text{tabel}}$  (0,2306). Jadi  $H_a$  diterima.

Berarti ada pengaruh yang datang dari bimbingan orang tua dapat mempengaruhi kesuksesan belajar siswa berupa:



a. Cara mendidik orang tua.

Cara orang tua dalam mendidik anak akan berpengaruh terhadap belajar anak. Hal ini berkaitan dengan peran orang tua dalam memikul tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik, guru, dan pemimpin bagi anak-anaknya. Peran dan tugas orang tua salah satunya dapat dilihat dari bagaimana orang tua tersebut dalam mendidik anaknya, kebiasaan-kebiasaan baik yang ditanamkan agar mendorong semangat anak untuk belajar.

b. Keadaan ekonomi keluarga.

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makanan, perlindungan, kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti alat-alat tulis, ruang belajar serta sarana pelengkap belajar yang lain. Fasilitas tersebut dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai penghasilan yang cukup. Kondisi yang demikian akan dapat memotivasi anak untuk maju.

c. Latar belakang kebudayaan yang berlaku dalam keluarga

Tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar, dan anak yang tinggal didalam keluarga yang terpelajar akan lebih termotivasi didalam belajarnya. Kebiasaan-kebiasaayang baik perlu ditanamkan, misalnya anak dibuatkan jadwal harian kegiatan yang harus dipatuhi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bimbingan belajar dari orang tua adalah upaya yang ada pada orang tua untuk membantu anak memecahkan kesulitan atau hambatan belajar.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa sebelum pemberian angket diketahui siswa banyak melakukan perbuatan negatif seperti tidak mengerjakan pekerjaan rumah dan tidak membawa pulpen atau buku tulis ke sekolah, nilai mereka pun rendah. Orang tua dari siswa terkadang acuh tak acuh dengan hasil belajar anaknya, kurangnya pemahaman orang tua tentang pendidikan membuat mereka kurang perhatian terhadap kebutuhan belajar anaknya.

Peranan orang tua terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone pada anak sangatlah penting. Karena baik atau buruknya anak tergantung bagaimana cara orang tua mendidiknya. Pembentukan karakter terhadap anak harus dimulai sedini mungkin bahkan sejak anak masih berada dalam kandungan. Orang tua mendidik anak sejak dini agar memiliki karakter yang baik. Mendidik dengan kelembutan, ketulusan, mengingatkan dan memotivasi anak, mendidik dengan penuh kasih sayang, mendidik dengan keteladanan dan mendidik dengan mengajarkan anak tentang agama. Orang tua mengenalkan dan menanamkan karakter santun terhadap anak yaitu dengan cara mencontohkan sikap dan kebiasaan yang baik terhadap anak sejak masih kecil, memberikan pengarahan yang sesuai ketika anak pergi sekolah atau bermain, menggunakan bahasa yang bagus dan sopan. Membentuk karakter anak

yang santun dalam kehidupan sehari-hari harus selalu diterapkan. Orang tua memberi pengertian kepada anak dan menasehati anak untuk tidak melakukan hal-hal yang buruk dalam kehidupan sehari-hari serta selalu membiasakan berbicara yang sopan kepada orang yang lebih tua.

Gambaran peranan orang tua terhadap prestasi belajar Siswa di Kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone adalah perhatian orang Tua yang tinggi dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Prestasi Belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan hasil belajar yang maksimal. Untuk mencapai itu semua maka diperlukan Perhatian Orang Tua yang tinggi.

Setelah pemberian angket, ada pengaruh dari bimbingan orang tua terhadap karakter dan prestasi belajar siswa di SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone dengan nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh lebih besar yaitu 0,83 dari pada nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,2306 atas dasar signifikan 32%. Diambil dari nilai rata-rata raport Siswa Kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone. Terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 83 % dari bimbingan orang tua terhadap karakter dan prestasi belajar siswa di SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone dan 32 % pengaruh dari faktor lain yang belum diketahui.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan, dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

Bagi guru dan sekolah, kiranya hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru dan sekolah untuk dapat berkomunikasi dengan orang tua siswa lebih baik lagi. Sehingga hasil pembelajaran akan lebih maksimal dan prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Bagi orang tua, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi orang tua untuk dapat membimbing anaknya lebih baik di rumah. Sehingga, siswa lebih termotivasi dalam belajar dan dengan bimbingan yang lebih baik tersebut diharapkan prestasi belajar siswa semakin baik.

Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian di bidang ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan bimbingan orang tua dengan karakter dan prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA.

- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Ahmadi, Abu. (1991). *Pengertian Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anisa, Firdaus. ( 2013). *Taksonomi Bloom Ranah Afektif Kognitif*. Dalam <http://firdausanisaa.blogspot.co.id>, diakses tanggal 30 Desember 2022.
- ArifTiro, Muhammad. ( 2001). *Dasar-dasar Statistika*. Makassar: MSU Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (1998). *Pengertian Penyusunan Angket*. Bandung: Yrama Widya
- Barnawi. (2012). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Daradjat, Zakiah. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gerungun. (2000). *Lingkungan Keluarga*. Jakarta: Yrama Widya.
- Gunarso, Singgih. (1985). *Pengertian Keluarga*. Bandung: Yrama Widya.
- Hasan, M. Iqbal, (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hadi, Sutrisno. (1989). *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hakim, Thursan. (2000). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayati. (2004). *Pengembangan Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Kartono, Kartini. (1986). *Pengantar metodologi riset sosial*. Bandung: Mandar Maju
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. (2017). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta:

Kencana

- Mulyai Sumantri dan Johar Pramana. (2001). *Strategi Belajar mengajar*. Bandung : CV.Maulana.
- Nurkencana, Wayan P.P.N. Sumartana. (1986) *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Prayitno, UT. (2000). *Lingkungan Keluarga*. Jakarta: Rineka cipta.
- Riduwan. (2010). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan. (2011). *Belajar Dan Hasil Belajar*. Dalam <https://ridwan202.wordpress.com>. Download 21 November 2022.
- Sardiman, A.M. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sri Rumini, D. (2006). *Psikologi Pendidikan* . Yogyakarta: UNY Press.
- Santoso, 2(009). *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana, (1989). *PenilaianHasil Proses BelajarMengajar*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitia Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Suyanto. (2009). *Urgensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Syaiful, Bahri, Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tampubolon. (1991). *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Universitas Bosowa. (2019). *Pedoman Penulisan Tesis*. Makassar: Panrita Press Universitas Bosowa.
- Wijaya, Juhana. (1988). *Psikologi Bimbingan*. Bandung: Eresco

- Winataputra, Udin S. dkk. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winkel, W.S. (1996). *Psikologi pengajaran*. Jakarta: Grasindo
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media

# Lampiran



### Lampiran 1 Angket Siswa:

#### Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Karakter Siswa Kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone

##### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET :

1. Sebelum anda mengisi angket ini, bacalah terlebih dahulu dengan saksama agar tidak salah dalam memilih jawaban!
2. Pilihlah dengan memberi tanda silang (X) salah satu jawaban yang paling sesuai dengan yang pernah anda alami!
3. Semua jawaban pada angket ini tidak ada yang salah atau pun benar, dan tidak ada kaitannya dengan nilai anda.
4. Informasi yang anda berikan melalui pengisian angket ini merupakan sumbangan yang sangat berharga dalam rangka penyelesaian tesis ini.

Keterangan Pilihan Jawaban :

- SS** : **Selalu**  
**S** : **Sering**  
**KK** : **Kadang-kadang**  
**TP** : **Tidak Pernah**

##### IDENTITAS PRIBADI PENGISIAN ANGKET :

Nama :  
Kelas :  
Jenis kelamin :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KK	TP
1.	Orang tua membantu saya saat mengalami kesulitan dalam belajar.				
2.	Orang tua membantu saya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).				
3.	Orang tua memberikan nasihat kepada saya untuk belajar dengan rajin.				
4.	Orang tua menjelaskan pentingnya belajar kepada saya.				
5.	Orang tua menegur ketika saya tidak bersungguh-sungguh saat belajar.				

6.	Orang tua menanyakan PR dan nilai ulangan kepada saya.				
7.	Orang tua mengatur waktu bermain saya agar tidak mengganggu waktu belajar.				
8	Orang tua menanyakan kegiatan yang saya lakukan selama di sekolah.				
9	Orang tua memuji atau memberikan hadiah ketika saya mendapatkan nilai bagus.				
10	Orang tua memuji atau memberikan hadiah ketika saya rajin belajar.				
11	Orang tua memarahi atau memberikan hukuman ketika saya mendapatkan nilai jelek.				
12	Orang tua memarahi atau memberi hukuman ketika saya malas saya belajar.				
13	Orang tua bertanya kepada saya buku-buku dan alata pa saja yang saya butuhkan.				
14	Orang tua membelikan alat tulis ketika saya memintanya.				
15	Orang tua membelikan buku pelajaran ketika saya memintanya.				
16	Orang tua menyediakan ruangan khusus untuk saya belajar.				
17	Orang tua mematikan televisi agar tidak mengganggu saat saya belajar.				
18	Orang tua berbicara dengan suara pelan sehingga tidak mengganggu saat saya belajar.				
19	Orang tua saya meminta saya untuk belajar di tempat yang terang.				
20	Orang tua mempersilahkan saya memilih ruangan mana saja untuk belajar agar saya nyaman.				

## Lampiran 2 Angket Bimbingan Orang Tua

### Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Karakter Siswa Kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone

#### A. Identitas Diri

Nama :

Kelas :

Sekolah :

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas diri diatas

2. Jawablah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang/ceklis (√) pada pilihan yang sesuai dengan yang dialami.

Keterangan :

S : Selalu

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Jawaban siswa tidak berpengaruh pada nilai siswa maka jawablah sesuai keadaan yang dialami siswa sendiri.

NO	PERNYATAAN	SS	S	KK	TP
1	Memberikan Semangat Belajar				
2	Memberikan Dukungan Untuk Rajin Belajar				
3	Memberikan Pujian Atas Nilai yang Diperoleh				
4	Memberikan Bimbingan Penyemangat Atas Kegagalannya				
5	Memberikan contoh yang baik kepada anak seperti menyiapkan buku pelajaran untuk besok yang akan dipelajari				
6	Melatih memberikan salam dan menjawab salam				
7	Mengajari anak saling menyayangi				

8	Mengajarkan dan membiasakan anak berdoa sebelum beraktivitas				
9	Membiasakan anak untuk rajin berdoa				
10	Membiasakan anak berbicara sopan kepada orang yang lebih tua				
11	Memenuhi biaya sekolah seperti uang sekolah				
12	Memenuhi peralatan sekolah berupa pulpen, pensil, dan buku				
13	Memenuhi uang saku/jajan kepada anak				
14	Memenuhi kebutuhan seragam sekolah seperti baju sekolah, dasi, tas, sepatu dan topi				
15	Memberikan biaya transport kepada anak				
16	Membantu mengerjakan pekerjaan rumah (PR)				
17	Menjawab pertanyaan yang diberikan anaknya kepada orang tuanya				
18	Mengoreksi tugas-tugas yang dikerjakan anak				
19	Menjelaskan pelajaran yang akan dipelajari besok				
20	Saling memberikan pendapat guna menjawab soal tugas				

### Lampiran 3

#### INSTRUMENT *PRETEST* DAN *POSTEST*

Nama Sekolah : SDN 244 Lapasa  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : IV/1  
Materi : Menyusun Paragraf.  
Standar Kompetensi : Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif			Bentuk Soal	Nomor Soal
		C1	C2	C3		
4.4 Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membuat surat dengan penggunaan ejaan yang baik dan benar.</li><li>2. Membuat surat dengan kerapihan (huruf capital dan tanda baca) dengan baik dan benar</li><li>3. Membuat struktur dalam surat (tepat, tanggal surat, kalimat pembuka, isi, dan kalimat penutup surat)</li></ol>					

## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN 244 Lapasa</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV (Empat) / 1</b>
<b>Tema 6</b>	<b>: Cita-citaku</b>
<b>Sub Tema 2</b>	<b>: Hebatnya Cita-citaku</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 3 x Pertemuan (6 x 35 menit)</b>

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

##### IPS

##### Kompetensi Dasar (KD)

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

##### Indikator :

- Mengidentifikasi manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat

- Menuliskan manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat

## **Bahasa Indonesia**

### **Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku

### **Indikator :**

- Membuat pertanyaan-pertanyaan
- Menceritakan kembali teks hasil percakapan secara lisan dengan menggunakan kata-katanya sendiri

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah menentukan topik yang dipilih, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan dalam upaya mengumpulkan informasi dan fakta sesuai dengan focus yang telah dipilih.
2. Setelah membuat pertanyaan-pertanyaan, siswa mampu mendeskripsikan kembali hasil wawancara secara lisan dengan menggunakan kata-katanya sendiri dengan benar.
3. Setelah mengamati, melakukan wawancara dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi manfaat suatu cita-cita dengan lingkungan alam, sosial, dan budaya dengan benar.
4. Setelah mengamati, melakukan wawancara, dan berdiskusi, siswa mampu menuliskan manfaat suatu cita-cita terhadap masyarakat, lingkungan alam, dan budaya dengan benar.
5. Siswa dapat membuat buku mini cita-citaku.

## **D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Perkembangan teknologi
- Menggali informasi satu jenis pekerjaan (Guru)

## **E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Pengamatan, diskusi, tanya jawab, penugasan dan pesentasi
- Model : Pembelajaran berbasis proyek

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cita-Citaku".</li> <li>▪ Guru menyajikan beberapa gambar profesi</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan: tahap perencanaan proyek, tahap pelaksanaan dan tahap penilaian.</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Tahap Perencanaan Proyek</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (membuat buku mini tentang cita-citaku)</li> <li>▪ Menentukan topik yang akan dibahas (profesi guru)</li> <li>▪ Mengelompokkan siswa dalam kelompok – kelompok kecil berjumlah 4 – 5 orang dengan tingkat kemampuan beragam</li> <li>▪ Merancang dan menyusun informasi yang akan dicari.</li> <li>▪ Melaksanakan wawancara dengan narasumber.</li> <li>▪ Membuat pertanyaan dari informasi yang ingindicari.</li> </ul> <p><b>Tahap Pelaksanaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa melakukan kunjungan ke ruang guru</li> <li>▪ Masing masing kelompok melakukan wawancara pada satu orang guru.</li> <li>▪ Setiap orang siswa mengajukan pertanyaan secara bergantian.</li> <li>▪ Setiap siswa mencatat jawaban yang diberikan oleh guru.</li> </ul> <p>Setelah selesai wawancara siswa kembali ke ruangan kelas untuk membuat deskripsi hasil wawancara dalam bentuk buku mini cita-citaku.</p>	45 menit
<b>Penutup</b>	<p><b>Tahap Refleksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> </ul>	15 menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	
--	--	--

**G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Gambar, teks cerita

**H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**

**Penilaian Sikap (terlampir)**

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah,**

**Bone ,** **2022**  
**Guru Kelas IV**

.....

.....

## Lembar Pengamatan Penguatan Karakter Kemandirian Belajar Siswa

Tema : Cita-Citaku

Tanggal Pengamatan :

### Petunjuk

1. Amati aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung
2. Beri tanda ceklis pada kolom yang telah di sediakan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Belum Timbul (BT), Mulai Timbul (MT), Mulai Berkembang (MB) dan Membudaya (M)

Nama dalam kelompok	Nama Siswa	Nilai Karakter															
		Percaya Diri				Disiplin				Toleransi				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M
I	AN																
	AR																
	AB																
	AFA																
	AMN																
	ANS																
II	DS																
	N																
	MAA																
	MA																
	MH																
III	MKI																
	MR																
	MT																
	MA																
	NA																
	NS																
IV	PM																
	RH																
	RR																
	SR																
	MR																
	AF																
V	MR																
	NY																
	AZ																
	NJ																
	AR																
	AF																
VI	HZ																
	AF																
	AM																

EK																			
IK																			
NI																			

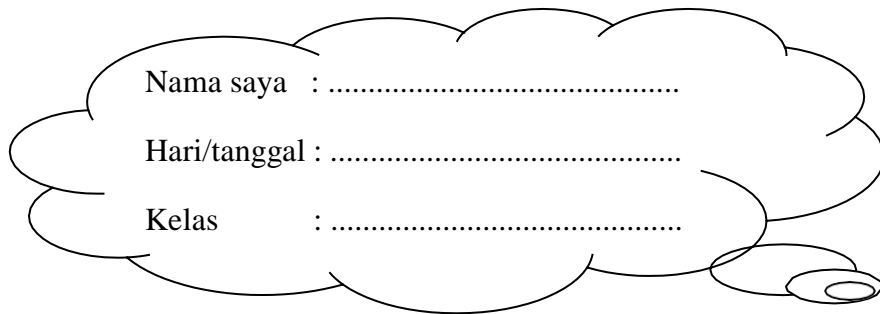
Contoh media yang ditampilkan berupa gambar

### Berbagai Macam Profesi



## LEMBAR KERJA SISWA

(LKS)



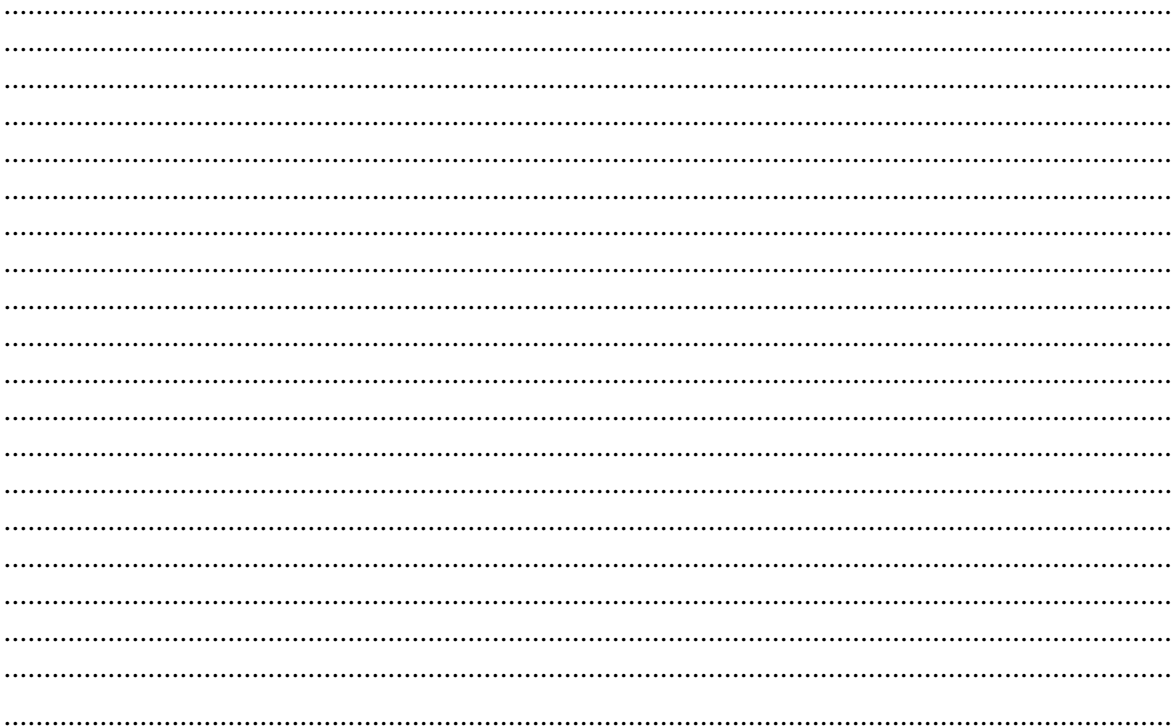
Nama saya : .....

Hari/tanggal : .....

Kelas : .....

Anak-anaku yang hebat! kalian telah menentukan cita-cita yang kalian inginkan dan kalian telah merancang dan menyusun informasi yang akan dicari dari nara sumber. Nah, sekarang susun apa yang ingin kalian ketahui dalam bentuk pertanyaan dan jawaban yang nanti akan kalian dapat dari narasumber. Selamat berkerja!

.....



## Lampiran 5

Distribusi Nilai Bobot Angket Yang Diperoleh Siswa Kelas IV SD Negeri 244 Lapasa

### Distribusi Nilai Bobot Angket Yang Diperoleh Siswa Kelas IV

No	Nomor Item																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	4	51
2	2	4	1	1	2	3	1	3	2	1	4	2	4	2	1	2	2	1	1	2	41
3	1	3	1	2	2	3	3	2	1	3	2	1	4	1	4	1	1	3	1	3	42
4	2	4	3	2	1	4	2	2	2	4	3	2	4	4	2	1	2	2	1	3	52
5	2	3	2	4	2	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	1	4	51
6	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	4	1	2	2	43
7	2	4	2	1	2	2	4	2	3	4	2	4	3	1	2	2	2	2	1	2	46
8	4	4	1	3	1	4	3	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3	1	1	44
9	1	4	2	2	1	4	1	2	4	2	4	2	4	4	2	2	1	2	1	4	46
10	2	4	1	1	2	3	1	3	2	1	4	2	4	2	1	2	2	1	1	2	41
11	1	3	1	2	2	3	3	2	1	3	2	1	4	1	4	1	1	3	1	3	41
12	3	3	2	1	1	3	4	4	2	4	4	4	3	4	1	4	1	3	1	2	54
13	2	4	1	1	4	3	2	3	1	4	1	3	3	2	2	1	2	3	1	3	44
14	2	4	1	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	1	1	2	1	2	35
15	2	4	3	2	1	4	2	2	2	4	3	2	4	4	2	1	2	2	1	4	51
16	2	4	1	3	3	4	1	2	4	2	4	3	1	1	1	3	4	1	1	2	36
17	2	4	3	1	3	4	2	4	4	2	4	3	2	4	2	1	3	2	1	2	53
18	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	3	1	4	33
19	2	4	2	1	1	3	2	1	4	3	1	2	1	4	1	1	2	2	1	4	44
20	1	4	2	2	1	4	1	2	4	2	4	2	4	4	2	2	1	2	1	4	46
21	2	4	2	2	1	4	1	2	2	4	3	2	4	4	2	1	2	2	1	2	47
22	2	3	2	4	2	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	34
23	2	4	1	1	2	3	1	3	2	1	4	2	4	2	1	2	2	1	1	2	41
24	2	4	1	1	1	3	4	2	1	4	3	3	1	4	2	3	1	1	3	4	48
25	2	4	4	4	1	2	4	2	4	4	1	2	2	4	3	4	1	4	1	4	51
26	2	4	2	1	1	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	1	4	1	1	4	37
27	3	4	1	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	1	1	2	2	2	3	41
28	1	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	45
29	1	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	32
30	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	48
31	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	41
32	2	4	1	4	4	4	1	4	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	4	58
33	2	3	2	1	2	4	2	3	1	2	3	2	2	3	4	3	1	3	3	4	55
34	3	3	1	1	1	4	2	3	2	3	4	2	1	3	4	1	2	1	1	4	52
35	2	4	3	1	2	2	3	4	1	3	2	3	2	3	2	4	1	2	1	3	51

## Lampiran 6

Nilai Prestasi Belajar siswa kelas IV SD Negeri 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone

### Nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Prestasi belajar
1	AN	82
1	AR	82
2	AB	87
3	AFA	84
4	AMN	78
5	ANS	82
6	DS	84
7	N	86
8	MAA	82
9	MA	79
10	MH	74
11	MKI	81
12	MR	83
13	MT	87
14	MA	71
15	NA	84
16	NS	79
17	PM	82
18	RH	82
19	RR	76
20	SR	84
21	MR	83
22	AF	84
23	MR	84
24	NY	85
25	AZ	79
26	NJ	82
27	AR	86
28	AF	80
29	HZ	78

30	AF	79
31	AM	82
32	EK	86
33	IK	80
34	NI	78
35	AN	80

**Lampiran 7**

**Tabel Interpretasi Korelasi Product Moment**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>Y</sub>
1	2	3	4	5	6
1	71	82	5041	6724	5822
2	41	87	1681	7569	3567
3	42	84	1764	7056	3528
4	52	78	2704	6084	4058
5	51	82	2601	6724	4182
6	43	84	1849	7056	3612
7	46	86	2116	7396	3956
8	44	82	1936	6724	3608
9	46	79	3136	6241	3624
10	41	74	1681	5476	3034
11	41	81	1681	6561	3321
12	54	83	2916	6889	4482
13	44	87	1936	7569	3828
14	35	71	1225	5041	2485
15	51	84	2601	7056	4284
16	36	79	1296	6241	2844
17	53	82	2809	6724	4346
18	33	82	1809	6724	2702
19	44	76	1936	5776	3344
20	46	84	2116	7084	3864
21	47	83	2209	6889	3901
22	34	84	1156	7056	2856
23	41	84	1681	7056	3444
24	48	85	2304	7225	4080
25	51	79	2601	6241	4029
26	37	82	1369	6724	3034
27	41	86	1681	7396	3526
28	45	80	2025	6400	3600
29	32	78	1024	6984	2496
30	48	80	2304	6400	3840
31	48	81	2304	6561	3888
32	33	78	1809	6984	2574
33	39	85	1521	7225	3315
34	46	82	2116	6724	3772
35	37	81	1369	6561	2997
N35	ΣX=2265	ΣY=4587	ΣX <sup>2</sup> =100.300	ΣY <sup>2</sup> =326.420	ΣX <sub>Y</sub> =173.032



**Lampiran 8. Jadwal Penelitian**

**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan Ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Penyusunan Proposal												
2	Penyusunan Instrumen												
3	Seminar Proposal dan Instrumen Penelitian												
4	Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen												
5	Penentuan Sampel												
6	Pengumpulan Data												
7	Analisis Data												
8	Pembuatan Draf Laporan												
9	Seminar Hasil Penelitian												
10	Penyempurnaan Laporan												
11	Penggandaan Laporan Penelitian												

**Mengetahui,  
Kepala SDN 244 LAPASA**

**Syarifuddin. S.Pd.  
NIP 19751013 199903 1 004**

Lampiran 9. Foto kegiatan Penelitian











## Lampiran 10. Surat Izin Peneliti



# UNIVERSITAS BOSOWA PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Urip Sumoharjo Km. 4 Telp. (0411) 452901 - 452789 Fax. (0411) 424568  
Website: <http://www.univ45.ac.id> E-mail: [pascasarjana\\_empatlina@yahoo.com](mailto:pascasarjana_empatlina@yahoo.com)  
MAKASSAR - INDONESIA

Makassar, 1 Agustus 2022

No. : **675/B.02/PPs/Unibos/XII/2021**

Lamp. : **Satu buah Proposal Penelitian**

Hal : **Izin Penelitian dan Pengambilan Data**

Kepada Yth.

**Kepala Sekolah SDN 244 Lapasa**

**Kecamatan Mare Kab. Bone**

di

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Penelitian pada Tanggal **Dua Puluh Delapan** Bulan **Juni** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Dua** Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Bosowa Makassar atas nama:

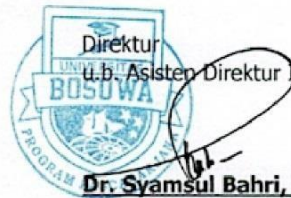
Nama : **Andi Ratnawati**  
NIM : **4620106026**  
Program Studi : **Magister Pendidikan Dasar**  
Judul Tesis : **Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Karakter dan Prestasi Belajar Dalam Mengikuti Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SDN 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupate Bone**

Untuk mendukung penulisan Tesis Mahasiswa tersebut di atas maka Kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan penelitian.

Mahasiswa tersebut di atas dibimbing oleh:

1. Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si
2. Dr. Dra. Syahriah Madjid, M.Si.

Demikian permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih



**Dr. Syamsul Bahri, S.Sos., M.Si.**  
NIDN 00 1501 6704

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa Makassar
2. Direktur PPs Universitas Bosowa
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Peringgal

